

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Peneliti akan terjun ke lapangan untuk mencari tahu apa yang terjadi dengan mengumpulkan data retorika dakwah Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoriibaniy. Peneliti sebagai instrumen utama akan fokus terhadap Penggunaan *ethos*, *logos*, dan *pathos* Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoriibaniy sebagai dai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih untuk mendeskripsikan retorika dakwah Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoriibaniy di *channel YouTube* Anwaha Media. Tujuannya adalah menyajikan informasi yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau gambar untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai sudut pandang yang diteliti.¹

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, Metodologi penelitian kualitatif (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 11.

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai sumber, khususnya individu yang memberikan data mengenai informasi yang diinginkan peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Subjek dalam penelitian ini yaitu Ustadz Muhammad Ali Busthomi al Qoriibaniy.² Subjek dalam penelitian ini yaitu Ustadz Muhammad Ali Busthomi al Qoriibaniy. Beliau merupakan tokoh dakwah yang populer dikalangan masyarakat terutama masyarakat Desa Marindi tempat di mana berdirinya Pondok Pesantren serta Majelis Anwarul Hasaniyyah. Terlebih lagi beliau juga merupakan pendiri sekaligus pengasuh dari Pondok Pesantren tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kualitas atau nilai dari suatu individu, benda atau tindakan yang mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu yang tidak seluruhnya ditetapkan oleh peneliti untuk dikonsentrasikan dan kemudian dicapai penentuannya.³ Objek penelitian ini adalah Retorika dakwah Ustadz Muhammad Ali Busthomi al Qoriibaniy yang ditayangkan di *channel YouTube* Anwaha Media.

² Suliyanto, *Metode penelitian bisnis : untuk skripsi, tesis, dan disertasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2nd edn (Alfabeta , CV, 2020).

C. TEMPAT PENELITIAN

Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah di Desa Marindi, RT.01, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, dijadikan sebagai tempat penelitian. Pondok Pesantren ini berjarak sekitar 30 kilometer dari Kota Tanjung di Kabupaten Tabalong.

D. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

a. Data Primer

Data primer mengacu pada sumber informasi yang memberikan data secara langsung kepada individu atau entitas yang mengumpulkannya.⁴ Data primer yang digunakan yakni hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Ali Busthomi dan video dakwah yang berjudul Tawaqufan sementara Mejlis Ilmu, Ratib & Sholawat Anwaha Abiina Al Ustadz Muhammad Ali Busthomi. Video ini ditayangkan secara live tanggal 26 Februari 2024.

b. Data Sekunder

Data sekunder merujuk kepada sumber informasi yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpulnya.⁵ Data sekunder ini terdiri dari teks transkrip yang ada di video ceramah Ustadz Muhammad Ali Busthomi, dokumentasi foto atau video, referensi dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, serta media sosial Anwaha Media.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, CV, 2020), 225.

⁵ Sugiyono, 225.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini bersumber dari objek penelitian yaitu Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoriibaniy dan dakwah beliau di *channel YouTube* Anwaha Media.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini bersumber dari informan yang membantu dan memberikan informasi tambahan kepada penulis selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh informan seperti Ustadz Husnan Budiman sebagai pimpinan dari Anwaha Media dan Ustadz Jakfar sebagai salah satu pengurus Majelis Taklim Anwarul Hasaniyyah.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah tahapan yang paling krusial dalam proses penelitian, mengingat bahwa fokus utamanya adalah memperoleh informasi yang diperlukan.⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara dipilih sebagai salah satu strategi pengumpulan informasi dalam mengarahkan pemeriksaan primer untuk membedakan permasalahan penelitian dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap responden, terutama dalam keadaan dimana jumlah

⁶ Sugiyono, 224.

responden terbatas. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana informasi yang akan dikumpulkan selama wawancara direncanakan dengan jelas.⁷ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur untuk menggali karakteristik tentang Ustadz Muhammad Ali Busthomi. Selain itu untuk memberikan tambahan wawasan bagaimana Ustadz Muhammad Ali Busthomi menerapkan elemen-elemen retorika seperti *ethos* (karakter), *logos* (logika), dan *pathos* (emosi), dalam dakwahnya.

b. Observasi

Penggunaan metode persepsi menjadi pilihan bila pemeriksaan mencakup bagian dari cara berperilaku manusia, siklus kerja, atau keanehan umum, terutama jika jumlah responden yang diperhatikan tidak terlalu besar. Peneliti memutuskan untuk menggunakan observasi non partisipatif dalam situasi ini, dimana ia merupakan pengamat yang netral dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati.⁸ Pada penelitian ini, metode observasi yang diterapkan adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur merupakan pendekatan observasi yang telah direncanakan secara sistematis terkait dengan apa yang akan diamati, kapan waktu yang tepat untuk observasi dilakukan, dan di mana *logos* observasi akan berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi terhadap transkrip, rekaman visual dan audio dari ceramah

⁷ Sugiyono, 195.

⁸ Sugiyono, 203–204.

Ustadz Muhammad Ali Busthomi di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyyah yang disiarkan pada *channel YouTube* Anwaha Media yang berjudul Tawaqufan sementara Majelis Ilmu, Ratib & Sholawat Anwaha Abiina Al Ustadz Muhammad Ali Busthomi. Peneliti juga akan mengobservasi bagaimana Ustadz Muhammad Ali Busthomi menyampaikan pesan dakwah menggunakan bahasa persuasi, menyentuh emosi, serta memberikan argument kepada *audiens*. Peneliti juga akan menganalisis bagaimana gaya penyampaian pesan agar dapat mempengaruhi penekanan pesan dan tujuan dakwahnya. Peneliti juga akan mengamati struktur argument menggunakan retorika Aristoteles seperti *ethos* (karakter atau kredibilitas pembicara), *logos* (logika), dan *pathos* (emosi) dalam mempengaruhi *audiens*.

c. Dokumentasi

Dokumen merujuk kepada kumpulan atau jumlah yang substansial dari materi tertulis, film, atau data lainnya yang digunakan dalam penelitian, yang dapat diakses, dilihat, disimpan, dan dijelajahi. Dokumen ini tidak disiapkan secara spesifik untuk keperluan penelitian, tetapi muncul sebagai tanggapan terhadap kebutuhan rinci dari peneliti dan mencakup segala data yang relevan dengan penelitian tersebut. Konsep dokumentasi mencakup berbagai materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis, dan benda-benda bersejarah yang digunakan untuk memberikan tambahan informasi dari data yang

diperoleh sebelumnya, seperti observasi dan wawancara.⁹ Peneliti akan mengambil video yang berjudul Tawaqufan sementara Mejlis Ilmu, Ratib & Sholawat Anwaha Abiina Al Ustadz Muhammad Ali Busthomi. Video ini ditayangkan secara live tanggal 26 Februari 2024. Peneliti juga akan mendownload transkrip teks ceramah dari video yang diteliti. Peneliti juga mengambil beberapa foto dan *screenshot* yang relevan dari video ceramah untuk menggambarkan bagaimana Ustadz Muhammad Ali Busthomi menyampaikan dakwah, gaya bicaranya, dan interaksi dengan *audiens*. Peneliti juga menggunakan arsip di *channel YouTube* Anwaha Media seperti komentar dari penonton *channel YouTube* Anwaha media serta media sosial dari Ustadz Muhammad Ali Busthomi.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020) menyatakan bahwa pemeriksaan informasi dalam eksplorasi subjektif dilakukan pada saat pengumpulan informasi, dan setelah pengumpulan informasi selesai dalam jangka waktu tertentu.

Proses penyusunan dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan satuan deskripsi dasar untuk mengidentifikasi tema dan mengembangkan hipotesis kerja berdasarkan saran data dikenal dengan teknik analisis data.

⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Pertama (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 146.

Pengorganisasian data, pengurutan, pengelompokan, pengkodean, dan kategorisasi adalah contoh tugas analisis data.¹⁰

a. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif mencakup menghimpun data dari beragam sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, baik secara individual maupun dengan cara mengintegrasikan ketiganya.¹¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang terkait dengan retorika dakwah Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoriibaniy di Majelis Taklim Anwarul Hasaniyyah pada *channel YouTube* Anwaha Media.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu meringkas, memilih informasi yang paling penting, memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting, dan mengenali pola dan tema yang muncul adalah bagian dari proses reduksi data. Semakin sedikit data akan membantu peneliti mengumpulkan lebih banyak data di masa depan dan mempermudah pengambilan informasi saat dibutuhkan, sehingga memberikan gambaran yang lebih lengkap. Karena banyaknya informasi dari lapangan, penting untuk mencatatnya secara hati-hati dan mendalam.¹²

Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis data. Data lapangan yang jumlahnya besar memerlukan pencatatan yang teliti dan

¹⁰ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 322–23.

¹² Sugiyono, 247.

rinci. Proses reduksi data melibatkan merangkum informasi penting dan mencari pola tema yang muncul. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi dan memilih informasi penting yang berhubungan dengan *ethos* (karakter atau kredibilitas pembicara), *logos* (logika), dan *pathos* (emosi) dari video yang berjudul Tawaqufan sementara Mejlis Ilmu, Ratib & Sholawat Anwaha Abiina Al Ustadz Muhammad Ali Busthomi. Video ini berdurasi 1 jam 50 menit, 20 detik dan ditayangkan secara live di *YouTube* Anwaha Media tanggal 26 Februari 2024.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹³ Peneliti akan mulai dari pendahuluan yang memberikan gambaran mengenai penelitian, termasuk tujuan, rumusan masalah, serta analisis retorika dakwah Ustadz Muhammad Ali Busthomi. Peneliti akan menjelaskan mengenai sampel penelitian yakni Ustadz Muhammad Ali Busthomi serta ceramah beliau mulai dari durasi dan tema yang dibahas. Data akan dipresentasikan dengan cara menyampaikan hasil temuan dari analisis terhadap ceramah Ustadz Muhammad Ali Busthomi berupa kredibilitas pembicara (*ethos*), penggunaan bahasa (*logos*), dan penggunaan emosi (*pathos*).

¹³ Sumandi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 39.

d. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan penemuan-penemuan baru untuk menarik kesimpulan. Penemuan-penemuan tersebut dapat berupa gambaran atau gambaran suatu benda yang tadinya kabur atau belum sepenuhnya terlihat, namun setelah diperiksa menjadi lebih jelas. Identifikasi hubungan sebab akibat atau interaktif, perumusan hipotesis, dan bahkan penciptaan teori baru merupakan contoh hasil penelitian kualitatif.¹⁴

Kesimpulan merupakan ringkasan dari hasil temuan selama melaksanakan penelitian. Kesimpulan diambil dengan merangkum temuan dari analisis retorika dakwah Ustadz Muhammad Ali Busthomi yakni berupa kredibilitas pembicara (*ethos*), penggunaan bahasa (*logos*), dan penggunaan emosi (*pathos*).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.